

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP FUNGSI  
INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
(PERIODE 2011-2019)**

**NISRINA JAZMIYANTI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Inflasi terhadap Fungsi intermediasi Perbankan Syariah periode 2011-2019. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan model ARDL. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari data resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka pendek variabel SBIS dan FASBIS memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap fungsi intermediasi. Pada jangka panjang variabel SBIS memiliki pengaruh negatif signifikan sedangkan variabel FASBIS tidak memiliki pengaruh terhadap fungsi intermediasi. Pada jangka pendek dan jangka panjang inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fungsi intermediasi perbankan syariah.

**Kata Kunci: SBIS, FASBIS, Inflasi dan Fungsi intermediasi**

**THE INFLUENCE MONETARY POLICY ON SHARIA BANKING  
INTERMEDIATION FUNCTION IN INDONESIA  
(PERIOD OF 2011-2019)**

**NISRINA JAZMIYANTI**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), Inflation on Sharia Banking Intermediation Function for the period of 2011-2019. The research method that the researcher uses is quantitative approach and analyzed using the ARDL model. The data used in this study are secondary data obtained from official data from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK).

The results showed that the in the short term the SBIS and FASBIS variables have a significant negative effect on the intermediation function; In the long run the SBIS variable has a significant negative effect while the FASBIS variable has no influence on the intermediation function; In the short and long term, inflation does not have a significant effect on the intermediary function of Islamic banking.

Keywords: SBIS, FASBIS, Inflation and Intermediation Function

تأثير شهادة البنك الإندونيسييا الشريعة، مرافق وديعة البنك الإندونيسييا  
الشريعة، والتضخم  
لدى سيولة المصارف الشريعة بإندونيسييا (فترة 2011—2019)  
نسرينا جازميانتي  
المستخلص

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير شهادة البنك الإندونيسييا الشريعة، مرافق وديعة البنك الإندونيسييا الشريعة، والتضخم لدى سيولة المصارف الشريعة بإندونيسييا (فترة 2011—2019). فالمنهج المستخدم هو المدخل الكمي وتم تحليله باستخدام تحليل الانحدار المزدوج. فالبيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية المكتسبة من البيانات الرسمية للبنك الإندونيسييا وهيئة الخدمات المالية.

فنتائج البيانات تدل على أن شهادة البنك الإندونيسييا الشريعة تؤثر سلبا بليغا نحو سيولة المصارف الشريعة، و مرافق وديعة البنك الإندونيسييا الشريعة لم تؤثر قط نحو سيولة المصارف الشريعة، بينما يؤثر التضخم إيجابيا بليغا نحو سيولة المصارف الشريعة.

الكلمات الرئيسية: شهادة البنك الإندونيسييا الشريعة، مرافق وديعة البنك الإندونيسييا الشريعة، التضخم، سيولة

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	”	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-

No.	Arab	Latin	Keterangan
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	y	-

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata انه ditulis *innahu*.

## 3. Ta’ Marbutoh Diakhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh:

جماعة ditulis *jamā’ah*

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : امعةمكتبة الجا ditulis *maktabatu-ljāmi’ah*.

## 4. Vokal Panjang

*Fathah* (baris diatas) ditulis *ã*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ĩ*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ũ*. Misalnya الناس ditulisan-nās, الرحيم ditulis *arrahĩm*, المسلمون ditulis *almuslimũn*.

## 5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: شيءقدير ditulis *syai-in qadĩr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya المسامون ditulis *almuslimũn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya حيمالرحيم diitulis *arrahĩm*.

## 6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ditulis *bism 'il-lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*.